

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Anjuran Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir (Living Hadis di Desa Kananga Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulis karya ilmiah.

Apabila kemudian hari terbukti sebagai atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 17 Mei 2021

Moh.Adib
NIM: 153700043

ABSTRAK

Nama: Moh.Adib, NIM: 153700043, Judul: “Anjuran Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir (Living Hadis di Desa Kananga Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang)” Jurusan: Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten M/1442 2021 H.

Tradisi merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat. Selain itu tradisi juga berperan sebagai media untuk memperlancar perkembangan pribadi anggota masyarakat. Kebudayaan merupakan satu kesatuan dari gagasan, symbol-simbol dan nilai yang mendasari karya dan perilaku manusia. Tradisi mengadzankan bayi yang baru lahir di jumpai pada waktu seorang ibu atau perempuan yang melahirkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana prosesi adzan bagi bayi di Masyarakat Desa Kananga ? 2). Apa dasar dari pelaksanaan melakukan prosesi adzan bagi bayi ? 3). Apa makna dari perosesi adzan tersebut ? adapun tujuan dari skripsi ini adalah : 1). Untuk mengetahui prosesi addzan bagi bayi yang baru dilahirkan dimasyarakat desa Kananga. 2). Untuk mengetahui dasar-dasar pelaksanaan prosesi adzan bagi bayi di desa kananga. 3). Agar dapat menjelaskan makna prosesi adzan di masyarakat desa Kananga.

Dalam penelitian ini penulis tidak hanya mengambil bahan dari hasil wawancara dengan tokoh dan masyarakat saja akan tetapi juga dari buku buku yang berkaitan dengan materi yang dibahas, adapun langkah langkah sebagai berikut: 1). Menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang sifatnya deskriptif untuk menggambarkan kejadian-kejadian tertentu. 2). Tempat lokasi penelitian yaitu di desa Kananga. 3). Sumber data yang diambil dari data primer dan data skunder.

Hasil dalam peenelitian ini adalah tradisi adzan untuk bayi yang baru lahir ini sebagai sarana atau jalan untuk beribadah dan lebih mendekatkan diri kepada allah swt dan rasullah saw. Masyarakat desa Kananga mempercayai tradisi ini untuk menjaga bagi dari gangguan syetan dan berharap sibayi tersebut menjadi anak yang sholeh dan sholehah, tentunya melaksanakan dalil fastabiqul khoirot (berlomba-lomba dalam kebaikan).

ABSTRACT

Name: Moh.Adib, NIM: 153700043, Title: "Advice of Adhan for Newborns (Living Hadith in Kananga Village, Menes District, Pandeglang Regency)" Department: Hadith Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten M/1442 2021 H.

Tradition is a custom that is done for generations by the community. In addition, tradition also serves as a medium to facilitate the personal development of members of the public. Culture is a unity of ideas, symbols and values that underlie human work and behavior. The tradition of praying for a newborn baby is found when a mother or woman gives birth.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis is: 1). How is the procession of adhan for babies in the kananga society? 2). What is the basis of the implementation of the adhan procession for infants? 3). What is the meaning of the adhan perosesi? The purpose of this thesis is: 1). To know the addzan procession for newborns in kananga village community. 2). To know the basics of the implementation of the adhan procession for babies in kananga village. 3). In order to explain the meaning of the adhan procession in kananga village communit

In this study the author not only took material from interviews with figures and the public, but also from books related to the material discussed, as for the steps as follows: 1). Using qualitative method that is descriptive research to describe certain events. 2). The place of research location is in kananga village. 3). Source data taken from primary data and secondary data.

The result in this peenelitan is the tradition of adhan for newborns as a means or way to worship and closer to Allah swt and rasullah saw. Kananga villagers believe in this tradition to keep for from shaytan disturbances and hope that the baby becomes a righteous and righteous child, certainly carrying out the fastabiqul khoirot (competing in goodness) evidence.



FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
Moh.Adib
NIM : 153700043

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diperkenalkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama: **Moh.Adib, NIM: 153700043** dengan judul skripsi **Anjuran Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir (Living Hadis di Desa Kananga Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqasyah* pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 11 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

**ANJURAN ADZAN UNTUK BAYI YANG BARU
LAHIR**

**(Living Hadis di Desa Kananga Kecamatan Menes Kabupaten
Pandeglang)**

Oleh:

Moh. Adib

NIM: 153700043

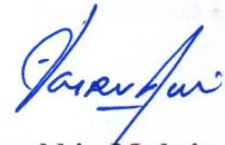
Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Hadis



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

PENGESAHAN

Skripsi **Moh.Adib**, NIM: **153700043** yang berjudul **Anjuran Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir (Living Hadis di Desa Kananga Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari jum'at tanggal 28 bulan mei 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 mei 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A
NIP. 19730420 199903 1 001

Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota,



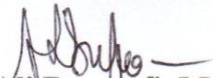
Drs. Jaipuri Harahap, M.Si
NIP. 19610607 199503 1 002

Penguji I



Dr. Muhammad Hudaeri, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji II



Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I
NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.A
NIP. 19610209 199403 1 00

Pembimbing II



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.
NIP. 19720202 199903 1 004

Persembahan

Untuk kedua orang tua dan Keluarga yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, perjuangan dan kesabaran. Bagi ku mereka adalah mutiara yang tak ternilai.

MOTTO

Memuliakan Manusia Berarti Memuliakan Penciptanya,
Merendahkan dan Menistakan Manusia Berarti
Merendahkan dan Menistakan Penciptanya.
(GUS DUR)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Moh.Adib dilahirkan di Pandeglang tepatnya pada tanggal 26 September tahun 1995, di kp.baru, Desa Kananga, Kecamatan Menes, Kabupaten. Pandeglang, Provinsi Banten.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Kananga 1 dari tahun 2002 Sampai tahun 2008 pendidikan menengah pertama di MA Malnu Kananga

Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Ilmu Hadis bertempat di kota Serang pada program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah, Tuhan yang Maha Baik yang telah memberikan limpahan karunia dan nikmatnya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Penulis merasa tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab. Dan sekaligus pembimbing I.
3. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis. Dan Sekaligus pembimbing II.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan amal intelektualnya Kedua orang tua, Bapak H. Ahmad Fathoni Muslim dan Ibu Siti. Nafisah serta keempat kakak tercinta, moch. najmi, iin farhatin, Iik Faikoh, Rida Farida dan Kedua Adik Saya Fauzul Maghfiroh Dan Ahmad Fiham Fathoni yang telah mendo'akan dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sempurna.
5. Kawan-kawan di organisasi eksternal maupun internal, khususnya Sahabat/I Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Himpunan Jurusan Mahasiswa Ilmu Hadis (HMJ IH).

6. kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyanglah tumpuan dan harapan ini disandarkan. Kebenaran semata-mata datang hanya dari Allah SWT, sedangkan kekurangan, kesalahan dan kelupaan sudah tentu datang dari diri penulis pribadi. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan dan jalan yang diberkahi Allah SWT. Amin

Serang, 17 Mei 2021

Penulis,

Moh.Adib

NIM :153700043

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II DESKRIPSI UMUM TENTANG ANJURAN ADZAN UNTUK BAYI YANG BARU LAHIR DAN OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Munculnya Adzan	17
1. Definisi Adzan.....	17
2. Asal Usul Adzan.....	19
3. Hukum Adzan.....	23
4. Lafadz dan Makna Adzan.....	28

B.	Kondisi Kebudayaan Masyarakat Desa Kananga	29
1.	Kondisi Objektif Keagamaan di Desa Kananga.....	29
2.	Faktor / unsur yang Mempengaruhi Dalam Bidang Keagamaan di desa Kananga.....	31
BAB III	HADIS HADIS YANG BERKAITAN DENGAN ADZAN UNTUK BAYI YANG BARU LAHIR	
A.	Hadis Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir	33
B.	Takhrij Hadis Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir.....	35
BAB IV	PRAKTIK DAN MAKNA ANJURAN ADZAN UNTUK BAYI YANG BARU LAHIR DI MASYARAKAT DESA KANANGA	
A.	Prosesi Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir	65
1.	Dasar Pelaksanaan adzan untuk Bayi yang Baru Lahir.....	65
2.	Praktik Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir	65
B.	Makna Tradisi Mengadzani Bayi yang Baru Lahir	67
1.	Manfaat Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir	67
2.	Tujuan Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir	70
3.	Pandangan Masyarakat Terhadap Adzan untuk Bayi yang Baru Lahir.....	72
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran-Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	i	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
و	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yaz|habu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ِو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلاُ

Syai'un : شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
مَا	Fathah dan alif atau ya	a>	A dan garis diatas
مِي	Kasrah dan ya	i>	I dan garis di atas
مُو	Dammah wau	u>	U dan garis di atas

4. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup

ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* translitersainya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wanna>s : من الجنة والناس

2) ta marbutoh mati

ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun translitersainya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

3) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنة النبوية

tetapi bila di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah

lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam syistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebutdigunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah

H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
M	= Tahun Masehi
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau ‘alaihi wa sallam
SWT	= Subhanahu wa ta’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat